



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

PEMBANGUNAN PAPUA, DOB, DAN PERSIAPAN PEMILU SERENTAK 2024

Rais Agil Bahtiar
Analisis Legislatif Ahli Pertama
rais.bahtiar@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI Bambang Soesatyo beraudiensi dengan Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam), Mahfud MD, di Kantor Kemenko Polhukam, Jakarta pada Selasa (31/1/2023). Pertemuan itu salah satunya membahas soal pembangunan Papua ke depan setelah terbitnya Undang-undang (UU) Nomor 2 Tahun 2021 tentang Otonomi Khusus Papua. Selain itu, dibahas pula persiapan pemilu yang akan diikuti oleh empat daerah otonomi baru (DOB) Papua untuk pertama kalinya.

Adapun empat DOB itu adalah Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Barat Daya. Selain itu, pertemuan tersebut juga membahas soal isu pendidikan untuk masyarakat lokal, Papua. Mahfud MD mengungkapkan, dalam dua pekan mendatang direncanakan bahwa dirinya dengan MPR akan kembali bertemu untuk membahas lebih lanjut soal Papua.

MPR mendorong tiga hal penting untuk pembangunan di Papua. *Pertama*, MPR RI mendorong pemerintah untuk segera mengambil langkah-langkah yang lebih tegas dan terukur untuk normalisasi keamanan di Papua. *Kedua*, MPR RI mendorong pemerintah untuk segera menyiapkan *road map* untuk peningkatan kaderisasi PNS warga Papua, seperti penambahan eselon I dan eselon II. Sehingga diharapkan nantinya PNS dari warga asli Papua dapat segera ditempatkan. *Ketiga*, MPR RI meminta agar sosialisasi soal isi aturan otonomi khusus Papua, utamanya di keempat DOB tersebut dapat terus dilakukan secara lebih masif.

Khusus berkenaan dengan persiapan Pemilu serentak 2024 di Papua, KPU sebagai penyelenggaraan pemilu sejauh ini sudah melakukan berbagai persiapan dengan menunjuk anggota KPU Provinsi Papua (induk) sebagai koordinator dan anggota untuk menangani berbagai tahapan pemilu di tiga DOB. Ketua KPU Papua, Diana Simbiak, mengaku Pemilu 2024 merupakan pemilu pertama bagi ketiga DOB di Tanah Papua yang akan memiliki keterwakilan di DPR Provinsi setempat di masing-masing DOB dan bahkan wakilnya di DPR RI. KPU RI melalui Surat Keputusan Nomor 531 tertanggal 22 Desember 2022 telah memberikan penugasan kepada anggota KPU Papua untuk menangani tahapan pemilu di tiga DOB.

KPU RI sudah membagi dan menunjuk anggota KPU Papua untuk menangani tahapan pemilu di tiga DOB sehingga tidak ada masalah prinsip dalam pelaksanaan tahapannya. Berbagai tahapan sudah dilakukan termasuk pelantikan anggota panitia pemilihan distrik (PPD) dan panitia pemungutan suara (PPS). Selain itu, KPU Papua juga akan melakukan pencocokan data pemilih yang akan mulai dilaksanakan tanggal 12 Februari hingga 13 Maret mendatang sehingga akan didapat jumlah pemilih setempat di Papua pada Pemilu Serentak 2024. Penjabat Sekretaris Daerah Papua Pegunungan, Sumule Tumbo, mengatakan, dalam Pemilu 2024 pihaknya akan mendukung suksesnya pelaksanaan pemilu serentak karena sebelumnya masih menjadi bagian Provinsi Papua.

Untuk pelaksanaan Pemilu 2024, Bawaslu Papua melakukan berbagai program kemitraan guna menggandeng semua elemen masyarakat sekaligus untuk menjangkau partisipasi masyarakat. Anggota Bawaslu Papua, Ronald Manoach mengaku ada beberapa program yang saat ini dilakukan, antara lain, kampung pengawasan partisipasi dan kepala suku mitra bawaslu. Selain itu, juga untuk menjangkau pemilih pemula dilakukan melalui program "Bawaslu Goes to School" serta menggandeng Dinas Kesbangpol dan pihak KPU setempat. Hal ini agar nantinya masyarakat berpartisipasi dalam pelaksanaan Pemilu Serentak 2024.

Diana Simbiak mengakui, ada beberapa distrik terutama di wilayah pegunungan yang berada di pinggiran masih menggunakan sistem noken. Memang beberapa wilayah terutama yang berada di pinggiran dalam pemilu sebelumnya masih melaksanakan sistem noken. Namun, saat Pemilu 2024 nantinya tetap mengacu pada basis daftar pemilih tetap (DPT) dan KTP elektronik. Hingga kini KPU belum melakukan pemetaan wilayah mengenai mana saja yang diprediksi akan menggunakan sistem noken. Pemetaan belum dilakukan sehingga pihaknya belum dapat memastikan wilayah mana saja yang akan melakukan pemilihan menggunakan sistem noken, namun diperkirakan jumlahnya tidak banyak. Catatan yang ada bahwa terdapat sembilan daerah di Papua yang masih kategori rawan gangguan keamanan yakni Kabupaten Puncak, Dogiyai, Intan Jaya, Yahukimo, Pegunungan Bintang, Nduga, Mimika, Jayawijaya, dan Kota Jayapura.

Atensi DPR

Pemilu Serentak 2024 di DOB Papua harus berjalan baik, tertib, dan aman. DPR RI melalui Komisi II dengan fungsi pengawasannya dapat mendorong baik KPU maupun Bawaslu untuk memperhatikan beberapa poin dalam persiapan Pemilu 2024. *Pertama*, sosialisasi terhadap masyarakat. Sosialisasi perlu terus dilakukan secara intensif, termasuk pada pemilih pemula, penyandang disabilitas, dan perempuan. Melalui sosialisasi diharapkan dapat meningkatkan partisipasi pemilih, baik dalam hal mendatangi TPS untuk melakukan pencoblosan maupun juga ikut mengawasi proses pemilu agar tidak terjadi kecurangan. *Kedua* adalah persiapan teknis baik ketersediaan aparatur penyelenggara maupun logistik mengingat kondisi infrastruktur yang terbatas. *Ketiga* adalah keamanan pemilu. Koordinasi di antara penyelenggara Pemilu serta aparat keamanan, Polri, dan TNI, sangat dibutuhkan khususnya di daerah yang masih dalam kategori rawan gangguan keamanan. Pendekatan secara kultural kepada masyarakat perlu dilakukan secara intensif untuk meminimalisasi risiko konflik dalam rangkaian Pemilu 2024.

Sumber

antaranews.com, 26 Januari 2023;

kompas.com, 31 Januari 2023;

republika.co.id, 1 Februari 2023.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>

@puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Ekkuinbang
Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Rafika Sari
Eka Budiyantri
Dewi Wuryandani

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2023